BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lembaga Keuangan Syariah

4.1.1.1 Sejarah Singkat Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandung

Dompet Peduli Ummat adalah sebuah LEMBAGA AMIL ZAKAT dan merupakan Lembaga Nirlaba yang bergerak di bidang penghimpunan (FUNDRAISING) dan PENDAYAGUNAAN dana zakat, Infaq, shadaqah dan wakaf (ZISWa). Didirikan 16 Juni 1999 Oleh KH Abdullah Gymnastiar sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid dengan tekad menjadi LAZ yang Amanah, Profesional dan Jujur berlandaskan pada Ukhuwah Islamiyah.

Latar belakang berdirinya DPU-DT adalah bahwa Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang amat besar. Sayangnya, sebagian besar masyarakat masih belum memili adaran untuk berzakat sesuai dengan ketentuannya. Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah belum optimalnya penggunaan dana zakat ini. Kadang, penyaluran dana zakat hanya sebatas pada pemberian bantuan saja tanpa memikirkan kelanjutan dari kehidupan si penerima dana.DPU-DT berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut. Selain berusaha membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap zakat, DPU-DT juga berusaha menyalurkan dana yang sudah diterima kepada mereka yang benar-benar berhak, dan berusaha mengubah nasib kaum

mustahik menjadi muzaki atau mereka yang sebelumnya menerima zakat menjadi pemberi zakat.

Kiprah DPU-DT ini diperhatikan oleh pemerintah, sehingga dalam waktu yang cukup singkat sejak masa berdiri DPU-DT sudah berhasil menjadi LAZNAS sesuai dengan SK Menteri Agama no 410 tahun 2004 pada tanggal 13 Oktober 2004.

DPU-DT secara efektif menjalankan aktifitasnya pada bulan Juni 2000, dengan berbasiskan pada database, dimana setiap donatur mempunyai nomor dan kartu anggota sehingga kepedulian dan komitmen donatur dapat terukur. Dari aspek legal formal, DPU-DT dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Jawa Barat oleh Gubernur Jawa Barat tanggal 19 Agustus 2002. Di tahun 2004 DPU-DT berhasil menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) pada tanggal 13 Oktober 2004 sesuai dengan SK Menteri Agama No. 410 tahun 2004.
Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU-DT) secara struktural berada di bawah Yayasan Daarut Tauhiid dan secara otomatis mengemban peran yang sama dengan misi Daarut Tauhiid yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, dakwah, pengabdian pada masyarakat serta usaha-usaha kemandirian yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Saat ini peningkatan kesedangan ekonomi dan pembelajaran bagi masyarakat merupakan prioritas yang harus diutamakan, sehingga upaya-upaya untuk menumbuhkan kemampuan dan kemandirian ummat yang berasal dari sinergi potensi masyarakat patut untuk diwujudkan secara bersama-sama.

Adapun motto, visi dan misi Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung adalah sebagai berikut:

Motto Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung

Membersihkan dan Memberdayakan

Visi Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung

Menjadi Model Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang Amanah, Profesional, Akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata

Misi Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung

1. Mengoptimalkan Potensi Ummat melalui Zakat, Infaq Shodaqoh dan Wakaf (ZISWa)
2. Memberdayakan masyarakat dalam bidang Ekonomi, Pendidikan, Dakwah dan Sosial menuju masyarakat Mandiri

4.1.2 Struktur Organisasi Dompet Peduli Ummat

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai pembagian kerja dari suatu instansi atau perusahaan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang efektif. Dengan adanya struktur organisasi tersebut dapat dilihat bagaimana fungsi kerja atau hubungan kerja serta sampai sejauh mana tanggung jawab serta wewenang setiap aparatur organisasi yang bersangkutan. Dalam suatu organisasi dengan segala aktivitasnya, terdapat hubungan antara orang-orangnya yang menjalankan aktivitas tersebut, semakin banyak kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi, maka makin kompleks pula hubungan yang ada. Untuk itu, perlu dibuatnya bagan-bagan yang menggambarkan hubungan tersebut, termasuk hubungan

diantara masing-masing kegiatan atau fungsi bagian-bagian yang dimaksud dinamakan bagan atau struktur organisasi.

Adapun kekuasaan tertinggi di Dompet Peduli Ummat Bandung dipegang oleh Dewan Pengurus yayasan, kemudian Direktur Dompet Peduli Ummat Bandung. Dalam tugasnya sehari-hari Direktur Dompet Peduli Ummat Bandung dibantu oleh Manajer Divisi yang membawahi beberapa kepala bagian yaitu:

a. Manajer Divisi Penghimpunan (*Fundraising*)
    1. Subdivisi *Marketing Communication* (Markom)
    2. Subdivisi *Funding*
    3. Subdivisi *Costumer loyalti*
b. Manajer Divisi Pendayagunaan (*Empowering*)
    1. Subdivisi Pemberdayaan
    2. Subdivisi Santunan
c. Manajer Divisi Administrasi Keuangan
    1. Subdivisi Administrasi Umum
    2. Subdivisi Keuangan
    3. Subdivisi Akuntansi

Selain itu terdapat penunjang dalam aktivitas yang terjadi pada Dompet Peduli Ummat Bandung diantaranya:

1. Komunikasi Lembaga
    a. Komunikasi Internal, komunikasi yang dilakukan untuk lingkungan internal lembaga, seperti informasi mengenai pendayagunaan, penghimpunan, dan pendistribusian.

b. Komunikasi Eksternal, komunikasi yang dilakukan untuk memberikan nama baik bagi lembaga, khususnya dalam mempublikasikan Dompet Peduli Ummat ke berbagai media yang ada. Baik visual maupun audio visual.

2. Sistem Informasi dan Sistem Pengembangan Amil

   Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan berbagai pemahaman kepada amilin (karyawan) mengenai pemberian motivasi kerja, sedangkan mengenai sistem informasi, meliputi hal-hal yang berhubungan untuk pelaporan keuangan.

3. Reset dan Pengembangan

   Dilakukan oleh pihak diluar lembaga, khususnya mengenai hal-hal yang dapat memajukan lembaga untuk kedepannya.

4. Konsultan Manajemen

   Biro konsultan yang didatangkan dari luar lembaga yang berfungsi memberikan masukan-masukan bagi lembaga mengenai hal-hal yang berhubungan dengan manajemen sesuatu lembaga yang baik untuk kedepannya.

4.1.3 Tanggung Jawab, Wewenang serta Uraian Tugas Karyawan Dompet Peduli Ummat Bandung

Secara garis besar uraian fungsi, tanggung jawab, tugas pokok, wewenang dan hubungan kerja masing-masing bagian dalam organisasi Dompet Peduli Ummat program Misykat Bandung akan diuraikan sebagai berikut:

A. Kasubag Dompet Peduli Ummat Bandung

4.1.3.1 Tanggung Jawab

Kasubag Dompet Peduli Ummat Bandung bertanggung jawab kepada Kabag PKU dan/ Ketua Koperasi MISYKAT dan membawahi :

1. Kordinator Wilayah
2. Administrasi dan Keuangan
3. Pj.Unit Wilayah
4. Pendamping

Adapun tanggung jawab Kasubag Dompet Peduli Ummat Bandung, adalah sebagai berikut:

1) Menyusun rencana strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang yang mencakup :
    1) Tujuan dan sasaran MISYKAT
    2) Menentukan sasaran yang akan dicapai, meliputi wilayah dan jumlah sasaran
    3) Menyusun rencana kerja jangka pendek 1 tahun dan jangka panjang 3 tahun, beserta proyeksi anggaran bulanan dan tahunan
    4) Mempresentasikan rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang kepada pihak terkait dan pihak yang berhak mendapatkan informasi
2) Tercapainya sasaran dan target program secara keseluruhan

a. Melaksanakan kegiatan MONEV (evalausi dan monitoring) atas kinerja stafnya
b. Memberikan arahan/masukan kepada staf dalam rangka pencapaian target

c. Melakukan kordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam menindaklanjuti hasil evaluasi yang diperoleh
d. Membuat strategi dalam upaya mencapai target yang telah ditentukan
e. Memberikan laporan-laporan kepada pihak terkait mengenai pencapaian-pencapaian target
f. Melakukan mekanisme kontrol operasional MiSykat meliputi : keuangan, administrasi, logistik, dll.
g. Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap proses pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
h. Mengambil keputusan-keputusan strategis yang disertai pertimbangan yang matang sehingga mendukung peningkatan kinerja MiSykat.
i. Mencari alternatif sumber dana tambahan untuk meningkatkan kinerja MiSykat.
j. Menandatangani perjanjian kerjasama antara MiSykat dengan pihak lainnya.

3) Tercapainya lingkup kerja yang nyaman untuk semua karyawan dan kantor layanan yang berorientasi pada pencapaian target

4.1.3.2 Wewenang

a. Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap proses pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
b. Mengambil keputusan-keputusan strategis yang disertai pertimbangan yang matang sehingga mendukung peningkatan kinerja MiSykat.
c. Mencari alternatif sumber dana tambahan untuk meningkatkan kinerja MiSykat.
d. Menandatangani perjanjian kerjasama antara MiSykat dengan pihak lainnya.
e. Bertindak untuk dan atas nama lembaga dalam rangka menjalankan tugas lembaga
f. Menyetujui atau menolak secara lisan atau tulisan pengajuan hasil rapat komite secara musyawarah dengan alasan-alasan yang jelas
g. Melaksanakan permodalan, pelaksanaan, pengelolaan usaha atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disahkan.

4.1.3.3 Uraian Tugas

a. Membina dan menjaga hubungan baik atau hubungan kerjasama secara positif dengan Lembaga terkait baik Instansi Pemerintah maupun Swasta.
b. Memberikan arahan dan bimbingan terhadap staf berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di lapangan.

c. Menjaga agar MISYKAT dapat mencapai target kuantitatif dan kualitatif serta mampu memberikan tingkat pelayanan yang tinggi dengan tetap menjaga segala resiko.
d. Mengembangkan kemampuan diri maupun staf dibawahannya melalui program pelatihan dan pengembangan yang terencana.

B. Korwil

4.1.3.4 Tanggung Jawab

Korwil Dompet Peduli Ummat Bandung bertanggung jawab kepada Kasubag MiSykat yang membawahi:

1. Pj.Unit Wilayah
2. Pendamping
3. Majelis

1) Terlaksananya *social preparing* dalam satu wilayah kerja baik yang baru maupun wilayah kerja lama
   a. Mengkoordinir dan memastikan pelaksanaan assesment dalam satu wilayah berjalan dengan baik
   b. Mengkoordinir dan memastikan proses identifikasi kelompok berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur
   c. Melakukan sosialisasi tahap awal kepada komunitas mengenai program MiSykat
2) Terlaksananya proses pembentukan majelis baru dalam satu wilayah kerja

a. Memetakan wilayah baru
b. Menyelenggarakan dan mengkordinir proses Uji Kelayakan (UK) terhadap satu kelompok baru, dan memastikan segalanya berjalan dengan baik
c. Menyelenggarakan dan mengkordinir proses Latihan Wajib Majelis (LWM) atas majelis-majelis yang sudah melewati proses UK
d. Menyelenggarakan proses pembiayaan pertama anggota baru, dan memastikan semua berjalan sesuai dengan prosedur

3) Pendampingan atas kegiatan yang dilakukan oleh anggota
   a. Adanya proses atau kegiatan pendidikan anggota, misalnya kegiatan usaha, pengelolaan keuangan usaha, keuangan rumah tangga dll
   b. Terlaksanya pertemuan lintas majelis secara teratur
   c. Membantu Pj. Unit Wilayah dan pendamping dalam menyelesaikan masalah yang ada di tingkat anggota
   d. Membantu atau memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses pembubaran majelis
4) Adanya evaluasi manfaat program terhadap anggota
   a. Membuat panduan untuk bisa mengukur atau mengevaluasi manfaat program
   b. Terlaksananya evaluasi manfaat program yang telah berjalan bagi anggota

4.1.3.5 Wewenang

a. Menyetujui atau menolak pengajuan pembiayaan dana bergulir anggota
b. Menyetujui atau menolak pengajuan wilayah dan calon anggota
c. Memberikan saran dan membantu bagian operasional lainnya apabila diperlukan
d. Memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan staf
e. Melakukan penilaian prestasi staf sesuai dengan ketentuan yang berlaku
f. Mengusulkan promosi, rotasi dan PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku

4.1.3.6 Uraian Tugas

a. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan Kasubag
b. Mengembangkan kemampuan diri melalui training intern maupun ekstern.

C. Administrasi dan Keuangan MiSykat

4.1.37 Tanggung Jawab

Administrasi dan Keuangan MiSykat Dompet Peduli Ummat Bandung bertanggung jawab terhadap Kasubag dan Kasekre. Adapun tanggung jawab Administrasi dan Keuangan MiSykat, adalah sebagai berikut:

a. terdokumentasi dengan rapih dan aman seluruh berkas pembiayaan anggota

b. mengeluarkan laporan pembiayaan anggota/ pembiayaan tepat waktu dan akurat
c. memastikan tersedianya dokumen atau perangkat administrasi pembiayaan
d. pengadaan logistik adminstrasi yang berhubungan dengan pembiayaan
e. memonitor pengadaan alat tulis kantor, barang percetakan dan peralatan kantor lainnya
f. membuat surat peringatan kepada anggota yang macet, bekerjasama dengan Korwil, Pj Unit dan pendamping
g. melaporkan perkembangan pembiayaan anggota MiSykat kepada Kasubag MiSykat diperiksa oleh Kasekre
h. melakukan proses pembiayaan sesuai SOP yang berlaku

4.1.38 Wewenang

a. Menolak pengajuan pembiayaan yang tidak disertai dengan dokumen lengkap
b. Mengklarifikasi saldo atau catatan apabila terjadi selisih baik dengan pendamping maupun dengan anggota
c. Menerbitkan sistem penomoran aqad pembiayaan/pembiayaan

4.1.3.9 Uraian Tugas

a. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan Kasubag
b. Mengembangkan kemampuan diri melalui training intern maupun ekstern.

D. Pj.Unit Wilayah

4.1.3.10 Tanggung jawab

Pj. Unit Wilayah Dompet Peduli Ummat Bandung bertanggung jawab terhadap Korwil dan membawahi pendamping dan majelis. Adapun tanggung jawab Pj. Unit Wilayah, adalah sebagai berikut:

1) Adanya rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang
   a. Membuat rencana kerja bulanan, semesteran dan tahunan
   b. Survey kelayakan untuk pembiayaan anggota
   c. Membuat dan menyampaikan daftar proyeksi pengajuan pembiayaan dana bergulir dan anggaran operasional kepada Korwil
2) Memastikan terlaksananya kegiatan pendampingan
   a. Membuat jadwal kegiatan pendampingan per majelis dan pertemuan seluruh majelis di wilayahnya sesuai kesepakatan
   b. Melakukan kegiatan pendampingan sesuai SOP
   c. Melakukan evaluasi kegiatan pendampingan dengan Pendamping
   d. Membantu Pendamping dalam menangani permasalahan anggota
3) Memastikan terlaksananya rapat komite pembiayaan
   a. Menerima daftar pengajuan pembiayan dana bergulir dari pendamping
   b. Mempresentasikan pengajuan pembiayaan dana bergulir anggota pada rapat komite
   c. Membuat laporan rapat komite dilengkapi dengan data pendukung
4) Pencairan pembiayaan

a. Memastikan laporan hasil rapat komite telah dilengkapi dengan dokumen yang diperlukan oleh Adkeu MiSykat
b. Menyerahkan hasil rapat komite ke Korwil dan Adkeu MiSykat pusat dengan melampirkan seluruh dokumen pengajuan pembiayaan anggota dari mulai berita acara, rapat komite, aqad, kwitansi, kartu angsuran
c. Melakukan monitoring pasca pencairan pembiayaan dana bergulir
d. Melaporkan semua realisasi pencairan pembiayaan dana bergulir ke Korwil dan bagian Adkeu

5) Pengawasan angsuran pembiayaan
   a. Memastikan angsuran anggota tepat waktu, sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah disepakati
   b. Mengidentifikasi permasalahan di tingkat anggota yang menjadi faktor keterlambatan angsuran
   c. Melakukan teguran kepada anggota yang telat membayar
   d. Merencanakan rapat evaluasi bersama pendamping
   e. Memastikan rapat evaluasi berjalan sesuai dengan jadwal
6) Penanganan pembiayaan bermasalah
   a. Melaksanakan tahapan kegiatan penanganan pembiayaan bermasalah sesuai dengan SOP
   b. Penggalian permasalahan kemacetan
   c. Memberikan saran penanganan pembiayaan bermasalah atau macet

4.1.3.11 Wewenang

a. Menyetujui atau menolak pengajuan pembiayaan dana bergulir anggota yang direkomendasikan oleh Pendamping
b. Memberikan saran penanganan pembiayaan bermasalah atau macet
c. Memberikan saran kepada Korwil untuk pengembangan wilayah
d. Meminta laporan kepada Pendamping dalam rangka monitoring

4.1.3.12 Uraian Tugas

a. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan Korwil.
b. Mengembangkan kemampuan diri melalui training intern maupun ekstern.

4.1.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Kegiatan Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung sebagai lembaga amil zakat adalah menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) kemudian mendistribusikannya kepada mustahik.

Dalam pendistribusiannya, Dompet Peduli Ummat mengalokasikan ketiga jenis dana tersebut pada program-program yang telah dibuat yang terbagi ke dalam berbagai bidang, seperti bidang kesehatan, pendidikan, sosial dan ekonomi. Program-program pendistribusian ZIS adalah sebagai berikut:

A. Program Pemberdayaan

1) Pusat Kemandirian Ummat

Program pelatihan keterampilan *life skill* dan wirausaha untuk masyarakat dhuafa, yang terdiri dari:

a. Microfinance Berbasis Masyarakat (MiSykat)

Program unggulan DPU DT dalam bentuk pembiayaan dana bergulir,

keterampilan berusaha, pembinaan mantal dan karakter, hingga yang tadinya mustahik menjadi mandiri.

b. Desa Ternak Mandiri

Program pemberdayaan masyarakat dhuafa di pedesaan, khususnya peternak supaya bisa mengelola kegiatan usaha terpadu, berupa penggemukkan domba dan pengolahan singkong.

B. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ummat

Pemberdayaan di bidang pendidikan yang diadakan oleh DPU Daarut Tauhiid.

1. Adzkia Islamic School

Komitmen DPU DT untuk membina dan mengembangkan potensi pendidikan masyarakat dhuafa. Pemberdayaan di bidang pendidikan sekolah gratis ini dijalankan melalui metode pembinaan mental dan akhlaq, serta entrepreuner dengan pengawasan pembinaan yang normatif-edukatif.

2. Beasiswa Prestatif

Program pemberian beasiswa kepada pelajar dhuafa berprestasi dari mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Di samping itu, dilakukan pembekalan akhlaq serta mental berbasis leadership dan entrepreunership. Diharapkan mereka bukan hanya cerdas tetapi juga memiliki jiwa leadership dan entrepreunership.

3. Bea Maha Karya

Program pemberdayaan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu-berprestasi, yang digulirkan dalam rangka membantu, mengembangkan, dan memberdayakan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam masyarakat melalui karya nyata.

4. Peningkatan Kompetensi Guru, Super Genius Memory

   Berupa palatihan keterampilan dasar bagi peningkatan pengetahuan dan kompetensi guru, khususnya dalam kemampuan mengajar dengan metode-metode terbaik saat ini, terutama dalam mengoptimalkan kemampuan potensi akal/memory, dimana sistem metode ini terbukti efektif untuk meningkatkan daya ingat serta mempermudah para guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

5. PEKA (Pelatihan Kemandirian)

   Program pemberdayan kaum dhuafa melalui pemberian pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pembinaan, yang sistematis dan berkesinambungan, sehingga mereka memiliki bekal untuk berkarya dan mandiri.

C. Program Sosial Kemanusiaan

Kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dilakukan insindental/temporal

a. Program Ramadhan 1430 H

   Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional, DPU DT berupaya memaknai bulan Ramadhan 1430 H dengan menyajikan beragam program yang lebih

inovatif dan konkrit bagi masyarakat, yang kami kemas dalam tema program "Program Zakat Mandiri".

Program ini sesungguhnya merupakan upaya optimalisasi momentum bulan suci Ramadhan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat kurang mampu, agar zakat yang mereka terima bisa memandirikannya. Sehingga di bulan suci ini, di samping program yang bersifat chariti, juga yang bersifat pemberdayaan yang menjadi tahapan awal menuju masyarakat mandiri.

b. Program Pedagang Berdikari

Pedagang berdikari yang dimaksud adalah para pedagang kecil yang mendapatkan dana bantuan modal dari program Ramadhan DPU-DT yang jumlahnya sebanyak 500 orang yang tersebar di seluruh cabang DPU. Merupakan program pemberdayaan berbasis masjid bagi para dhuafa dan usaha kecil berupa pemberian modal usaha dan pendampingan usaha selama bulan Ramadhan agar mereka mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari biasanya.

c. Difable Care

Keberpihakan terhadap orang yang mengalami keterbatasan fisik (cacat) masih kurang, masyarakat masih memandang orang cacat adalah beban, bahkan tidak sedikit ada keluarga yang malu apabila ada anggota keluarganya yang mengalami keterbatasan fisik (cacat),sehingga banyak diantaranya yang terkucilkan atau jauh dari lingkungan pergaulan masyarakat. Hal ini menuntut semua pihak untuk dapat membantu mereka agar terangkat citra dan kepercayaan dirinya Dompet Peduli Umat Daarut

Tauhiid sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional yang bergerak di bidang Sosial Kemanusiaaan mengajak kepada para Muzaki untuk menyisihkan hartanya agar membantu kaum difable memperoleh alat-alat sebagai penunjang kegiatan sehari-harinya.

d. Mobil Layanan Peduli Kemanusiaan

Mobil Layanan Peduli Kemanusiaan adalah Program charity yang menawarkan solusi atas masalah social yang banyak dihadapi oleh keluarga dhuafa. Pada umumnya banyak kelurga mustahik dihadapkan pada berbagai masalah, diantaranya: mahalnya biaya pengobatan, mahalnya biaya perbekalan selama pasien dirawat sakit dan diakhir pasien dihadapkan pada alat transportasi yang harus di sewa dengan harga yang mahal. Program ini menawarkan solusi masalah pengantaran atau penjemputan pasien dhuafa yang sakit secara gratis. Baik pengantaran dari rumah sakit ke rumah pasien atau pengantaran dari rumah pasien ke rumah sakit. Adapun biaya yang digunakan untuk operasional mobil jenazah ini merupakan dana sumbangan dari masyarakat baik dari perorangan maupun instansi.Selain pengantaran pasien dhuafa, mobil ini digunakan juga untuk kegiatan-kegiatan sosial lainnya, diantaranya: Distrtibusi logistik untuk korban bencana, distribusi perlatan untuk penyandang cacat dan even-even sosial yang rutin dilaksanakan oleh DPU – DT.

e. Program Reguler

adalah kegiatan rutin yang dijalankan oleh DPU-DT setiap tahunnya di waktu-waktu tertentu. Kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kaum

Mustahik ini meliputi:

Ramadhan Peduli Negeri (RPN)

Merupakan salah satu program unggulan DPU-DT yang dijalankan rutin setiap bulan suci Ramadhan. Program ini meliputi Tebar Paket Lebaran untuk kaum dhuafa, Bersahabat (Berbuka bersama sahabat-sahbat cilik) dan Pujaramah yaitu program bergulir untuk para pedagang kecil di Bulan Ramadhan sehingga usahanya di Bulan suci Ramadhan terus meningkat.

Kurban Peduli Negeri (KPN)

Merupakan program tahunan yang senantiasa dilakukan oleh DPU-DT setiap hari raya Idul Adha. Keunggulan dari program ini adalah sistem pendistribusian daging qurban yang menjangkau hingga pelosok negeri dan memberdayakan peternak kecil.

f. Rescue dan Recovery (Penanggulangan Bencana)

Program Penanggulangan Bencana ini merupakan upaya untuk menolong para korban bencana alam dan konflik kemanusiaan, yang terbagi menjadi:

Rescue

Program ini dibuat untuk penanggulangan korban bencana, dimana pada tahap ini tim Rescue DPU-DT akan diterjunkan langsung ke lokasi kejadian untuk:

a. Mengevakuasi dan memberikan pertolongan pertama kepada korban bencana alam

b. Membantu memberikan bantuan pangan dan obat-obatan.

c. Membantu mendirikan sarana dan prasarana darurat.

Recovery

Dalam memberikan bantuan, DPU-DT tidak hanya memberikan bantuan pada saat terjadi saja, tetapi juga membantu untuk memulihkan kembali kerusakan kerusakan yang terjadi, seperti:

a. Membantu mendirikan kembali sarana dan prasarana yang rusak

b. Membantu pemulihan korban pasca bencana.

c. Pemberdayaan ekonomi Misykat korban bencana.

g. Gempita Sosial

Merupakan kegiatan-kegiatan sosial untuk masyarakat dhuafa yang dijalankan secara periodik. Kegiatan ini diantaranya berupa program Gempita Muharram, khitanan massal, ambulan gratis, pengobatan gratis, donor darah.

h. Layanan Sosial

Merupakan program pemberian bantuan sosial kepada mustahik yang sifatnya tanggap darurat seperti bantuan kesehatan, bantuan untuk ibnu sabil, dan bantuan pendidikan.

i. Panti Asuhan Daarul Ihya

Merupakan program tempat bernaungnya bagi anak-anak yatim, piatu dan dhuafa dari berbagai daerah untuk mendapatkan berbagai macam layanan program, diantaranya: Layanan Pendidikan Keagamaan, Layanan Pendidikan Formal (SD dan SLTP), Layanan Sandang, Pangan, dan Papan. Layanan di atas diberikan kepada anak selama tinggal di Panti Asuhan Daarul Ihya.

4.1.5 Karakteristik Responden

Data responden yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebanyak 30 responden. Data mengenai karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	-	-
Wanita	30	100%
Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui profil anggota masyarakat yang diberi bantuan dana zakat oleh Dompet Peduli Ummat Bandung di Kampung Cinta Asih, Banjaran berdasarkan jenis kelamin. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 30 orang atau sebesar 100% .

b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Profil responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
25-35 tahun	5	16,67%
36-45 tahun	12	40%
46-55 tahun	13	43,33%
Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui profil anggota masyarakat berdasarkan usia. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yang berusia 25-35 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 16,67%, responden berusia 36-45 tahun berjumlah 12 orang atau sebesar 40% dan responden berusia 46-55 tahun berjumlah 13 orang atau sebesar 43,33%. Jadi responden yang paling banyak berdasarkan usia adalah responden yang berusia antara 46-55 tahun.

c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Profil responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
S1	-	-
Diploma	1	3,33%
SMA	5	16,67%
SMP	5	16,67%
SD	19	63,33%
Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui anggota masyarakat berdasarkan pendidikan terakhir. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden, menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan Diploma berjumlah 1 orang atau sebesar 3,33% dan respoden yang berpendidikan SMA berjumlah 5 orang atau sebesar 16,67% sedangkan responden yang berpendidikan SMP berjumlah 5 orang atau sebesar 16,67% dan responden berpendidikan SD berjumlah 19 orang atau sebesar 63,33%. Jadi responden yang paling banyak berdasarkan pendidikan terakhir adalah SD.

d. Profil Responden Berdasarkan Lamanya Berwirausaha

Profil responden berdasarkan lamanya usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Lamanya Berwirausaha

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
1-5 Tahun	25	83,33%
6-10 Tahun	5	16,67%
11-15 Tahun	-	-
Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui anggota karyawan berdasarkan lamanya bekerja. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden berdasarkan lamanya berwirausaha antara 1-5 tahun berjumlah 25 orang atau sebesar 83,33% dan yang lamanya berwirausaha antara 6-10 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 16,67%. Jadi responden yang paling banyak berdasarkan lamanya berwirausaha, yaitu antara 1-5 tahun.

4.2 Hasil Pembahasan

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, maupun metode penelitian yang digunakan, maka bab ini akan memaparkan pembahasan dari hasil data yang diperoleh dari responden kemudian diolah.

4.2.1 Hasil Analisis (Kuantitatif)

Metode kuantitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan angka.

4.2.1.1 Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandung

Dalam lembaga amil zakat tentu memerlukan laporan keuangan, seperti Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat merupakan laporan yang keuangan yang menggambarkan sumber atau penerimaan dana zakat serta aktivitas (penggunaan) dari pengelolaan dana zakat itu sendiri. Untuk mengetahui %sumber dana zakat, yaitu:

%sumber dana zakat = %kenaikan atau penurunan jumlah dana zakat yang terkumpul

Sedangkan untuk mengetahui %penggunaan dana zakat, yaitu:

%penggunaan dana zakat = %kenaikan atau penurunan penggunaan dana zakat yang terkumpul

4.2.1.1.1 Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Periode 2005

Tabel 4.2.1.1.1

DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005

SUMBER DANA	
Penerimaan dana Zakat	2,730,963,957
PENGGUNAAN DANA	
Fakir Miskin	
Program Ekonomi Produktif	721,440,183
Program Pendidikan	455,014,875
Program Dakwah & Sosial	1,761,767,733
Muallaf	3,500,000
Ibnu Sabil	62,760,500
Fisabilillah	-
Ghorimin	-
Biaya Lain-lain	-
JUMLAH PENGGUNAAN DANA	3,004,483,291

Sumber dana zakat per triwulan	**Bulan**	***2005***
per Maret:	***Januari***	227,580,329,80
	Februari	350,000,000.00
	Maret	197,000,000.00
		547,000,000.00
Juni:	***April***	230,800,000.00
	Mei	200,000,000.00
	Juni	158,900,590.00
		589,700,590.00
September:	***Juli***	177,899,673.00
	Agustus	200,950,000.00
	September	258,435,745.20
		637,285,418.20
Desember:	***Oktober***	250,977,865.00
	November	267,452,100.00
	Desember	210,967,654.00
		729,397,619.00

Sumber diolah

Pada tabel di atas, dapat diketahui sumber dan penggunaan dana zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung periode 2005, Sumber dana atau penerimaan dana zakat pada periode tersebut cukup besar, yakni 2.730.963.957. Penggunaan dana zakat sudah baik walaupun mengalami defisit yang dikarenakan jumlah penggunaan dana zakat lebih besar dibandingkan dengan penerimaan dana zakat. Adapun sumber dana zakat yang berhasil dihimpun dan aktivitas atau penggunaan dana zakat yang terjadi pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung pada periode 2005 (per triwulan) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Per Maret 2005, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 547.000.000,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 703.924.861,60. Hingga Maret 2005, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dana zakat. Pada Maret 2005, terjadi penurunan sumber atau penerimaan dana zakat menjadi 197.000.000,00 atau sebesar 43,71% atau dengan kata lain masih belum optimalnya penghimpunan dana zakat. Walaupun begitu, penggunaan dana zakat meningkat, walau tidak meningkat banyak, yaitu sebesar 26,46%.
2. Per Juni 2005, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 589.700.590,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 706.336.329,40. Hingga Juni 2005, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada Juni 2005, terjadi penurunan sumber atau penerimaan dana zakat sebesar 358.900.590,00 (kumulatif dari bulan Mei sebesar 200.000.000,00 dan Juni sebesar 158.900.590) atau sebesar 33,89% (13,34%

dan 20,55%). Penggunaan dana zakat juga ikut mengalami penurunan sebesar sebesar 24,44%.

3. Per September 2005, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 637.285.418,20 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 749.231.050,00. Hingga September 2005, terjadi peningkatan dan penurunan penggunaan dana zakat. Pada Juli 2005 terjadi penurunan penggunaan dana zakat yang terjadi pada bulan Juli, menjadi 187.880.950,00 atau 6,01% sedangkan sumber dana zakat meningkat sebesar 27,61%.
4. Per Desember 2005, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 729.397.619,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 844.991.000,50. Hingga Desember 2005, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada Desember 2005 terjadi penurunan sumber dana zakat sebesar 24% dan penggunaan dana zakat sebesar 18,12%.

Dilihat dari uraian di atas, sumber dan penggunaan dana zakat pada periode 2005 tidak selalu meningkat atau berfluktuatif. Hal tersebut dikarenakan masih belum optimalnya sumber dan penggunaan dana zakat. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Sumber dana zakat = % Kenaikan atau penurunan jumlah dana zakat yang terkumpul

= sumber dana zakat per Januari – sumber dana zakat per Februari

= 227.580.329,80 - 350.000.000

= 122.419.670,2

= 122.419.670,2 x100%
227.580.329,80

= 53,79%

Penggunaan dana zakat = % Kenaikan atau penurunan penggunaan dana zakat

= penggunaan dana zakat per Januari – penggunaan dana zakat per Februari

= 200.000.000,00 - 250.373.607,6

= 5.037.

= 122.419.670,2 x100%
227.580.329,80

= 53,79%

4.2.1.1.2 Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Periode 2006

Tabel 4.2.1.1.2

DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID **LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA** **Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006**	
SUMBER DANA	
Penerimaan Zakat	3,031,693,459

PENGGUNAAN DANA	
Fakir Miskin	
Program Ekonomi Produktif	966,917,054
Program Pendidikan	453,012,350
Program Dakwah & Sosial	1,710,316,770
Muallaf	-
Ibnu Sabil	29,440,000
Fisabilillah	150,000
Ghorimin	1,000,000
Biaya Lain-lain	1,626,265
JUMLAH PENGGUNAAN DANA	3,162,462,439

Pada tabel di atas, dapat diketahui sumber dan penggunaan dana zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung periode 2006, Sumber dana atau penerimaan dana zakat pada periode tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 3.031.693.450,00. Penggunaan dana zakat juga meningkat. Adapun sumber dana zakat yang berhasil dihimpun dan aktivitas atau penggunaan dana zakat yang terjadi pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung pada periode 2006 (per triwulan) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Per Maret 2006, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 694.394.503,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 794.573.296,60. Hingga Maret 2006, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dana zakat. Pada bulan Februari terjadi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 190.500.000,00 atau sebesar 23,25%. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan pada bulan Februari dan Maret, yaitu menjadi 263.538.536,60 dan 255.578.800,00 atau sebesar 4,33% dan 3,02%.

2. Per Juni 2006, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 864.794.653,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 820.959.533,00. Hingga Juni 2006, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada bulan Mei dan Juni terjadi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 290.475.890,00 dan 273.877.963,00 atau sebesar 3,32% dan 5,71%. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan yang terjadi pada bulan Mei, yaitu menjadi 199.775.950,00 atau sebesar 40,06%.
3. Per September 2006, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 748.615.126,60 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 719.800.555,40. Hingga September 2006, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada Agustus, terjadi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 200.100.550 atau sebesar 32,37%. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan, yaitu menjadi 198.778.990,00 atau sebesar 26,53%.
4. Per Desember 2006, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 723.889.176,40 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 827.132.054,00. Hingga Desember 2006, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada bulan November dan Desember terjadi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 251.673.897,00 dan 211.464.779,00 atau sebesar 3,48% dan 15,98%. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan, yaitu menjadi 219.450.870,00 atau sebesar 14,13%.

Dilihat dari uraian di atas, sumber dan penggunaan dana zakat pada periode 2006 tidak selalu meningkat atau berfluktuatif. Hal tersebut dikarenakan masih belum optimalnya sumber dan penggunaan dana zakat.

4.2.1.1.3 Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Periode 2007

Tabel 4.2.1.1.3

DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID **LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KONSOLIDASIAN** **BULAN DESEMBER 2007**	
SUMBER DANA	
Penerimaan dana Zakat	306,002,983.68
PENGGUNAAN DANA	
Dana Zakat	
Fakir Miskin	
Pengembangan Ekonomi Produktif	
Program DPU Misykat	95,849,580.00
Program Pendidikan	
Beasiswa Prestatif	73,177,200.00
Program Dakwah Sosial	
Bantuan Pendidikan	4,971,000.00
Bantuan Kesehatan	13,920,000.00
Rumah Keluarga Anak Yatim & Terlantar	6,857,750.00
Bantuan Sosial	6,949,835.74
B. Operasional Pendayagunaan	11,360,350.00
Pemberdayaan Muslimah	1,053,100.00
Program layanan Manfaat	37,323,300.00
Program Pemberdayaan Peternak	913,200.00
Bantuan Malino	1,500,000.00

Muallaf	-
Ibnu Sabil	2,001,000.00
Fisabilillah	550,000.00
Program Lingkungan Barokah	32,482,951.00
Ghorimin	-
JUMLAH PENGGUNAAN DANA	288,909,266.74

Pada tabel di atas, dapat diketahui sumber dan penggunaan dana zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung periode 2007, Sumber dana atau penerimaan dana zakat pada periode tersebut menurun dari tahun sebelumnya, yaitu 306.002.983,68. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu 288.909.266,74. Adapun sumber dana zakat yang berhasil dihimpun dan aktivitas atau penggunaan dana zakat yang terjadi pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung pada periode 2007 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Juni 2007, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 197.997.899,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 243.801.450,00. Dibandingkan dengan April 2007, sumber dana zakat mengalami kenaikan sebesar 98,77% dan penggunaan dana zakat sebesar 267,07%.
2. Juli 2007, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 199.122.278,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 136.758.700,00. Dibandingkan dengan

Juli 2007, sumber dana zakat mengalami kenaikan sebesar 0,57% sedangkan penggunaan dana zakat mengalami penurunan sebesar 43,90%. Terjadinya penurunan penggunaan dana zakat disebabkan oleh penurunan penggunaan dana zakat untuk program pendidikan, yaitu menjadi 57.054.400,00 atau sebesar 57,06% dan tidak adanya pemberian dana zakat pada golongan *ghorimin*. Hal tersebut seharusnya tidak terjadi. Apabila sumber dana zakat meningkat sebaiknya penggunaan dana zakat juga meningkat.

3. Oktober 2007, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 1.277.739.236,30 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 321.449.688,43. Pada bulan ini, sumber dana zakat meningkat karena bertepatan pada bulan suci Ramadhan sehingga banyak dana zakat yang berhasil dihimpun. Walaupun demikian, penggunaan dana zakat menurun yang disebabkan oleh masih kecilnya penggunaan dana zakat untuk salah satu program dan adanya pengurangan penggunaan dana zakat untuk beberapa program, seperti bantuan pendidikan menjadi 3.995.000,00, kesehatan menjadi 16.314.500,00 dan pemberdayaan muslimah menjadi 646.000 (Program Dakwah Sosial) kemudian tidak adanya pemberian dana zakat kepada golongan *ghorimin*. Hal tersebut cukup disayangkan karena sumber atau penerimaan dana zakat meningkat dan peningkatan tersebut terjadi pada bulan suci Ramadhan. Seharusnya peningkatan sumber dana zakat tersebut harus dibarengi dengan peningkatan penggunaan dana zakat termasuk di bulan suci Ramadhan.
4. November 2007, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 208.183.369,32 dan penggunaan dana zakat sebesar 333.437.647,90. Walaupun

sumber dana zakat mengalami penurunan sebesar 83,71% dari 1.277.739.236,30, penggunaan dana zakat meningkat sebesar 3,71% dari 321.494.688,43.

5. Desember 2007, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 306.002.983,68 dan penggunaan dana zakat 288.909.266,74. Walaupun sumber dana zakat mengalami peningkatan sebesar 46,99%, penggunaan dana zakat mengalami penurunan sebesar 13,35%. Hal tersebut terjadi karena penggunaan dana zakat untuk salah satu program mengalami penurunan, seperti bantuan pendidikan menjadi 4.971.000,00 atau sebesar 70,97%, bantuan kesehatan menjadi 13.920.000,00 atau sebesar 25,19%, Rumah Keluarga Anak Yatim & Terlantar menjadi 6.857.750,00 atau 32,26% (Program Dakwah Sosial), dan tidak adanya pemberian dana zakat untuk *ghorimin*. Terjadinya penurunan pada salah satu program, yaitu Program Dakwah Sosial sangat disayangkan, dimana terdapat bantuan pendidikan, kesehatan dan Rumah Keluaraga Anak Yatim & Terlantar yang dapat membantu dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Dilihat dari uraian di atas, sumber dan penggunaan dana zakat pada periode 2007 tidak selalu meningkat atau berfluktuatif. Hal tersebut dikarenakan masih belum optimalnya sumber dan penggunaan dana zakat.

4.2.1.1.4 Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Periode 2008

Tabel 4.2.1.1.4

DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID **LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA** **KONSOLIDASIAN** **JANUARI 2008**	
SUMBER DANA	
Penerimaan dana Zakat	245,421,113.20
PENGGUNAAN DANA	
Dana Zakat	
Fakir Miskin	
Pengembangan Ekonomi Produktif	
Program DPU Misykat	64,001,750.00
Program Pendidikan	
Beasiswa Prestatif	37,782,750.00
Pendidikan Luar Sekolah	16,268,655.00
Program Dakwah Sosial	
Bantuan Pendidikan	5,360,000.00
Bantuan Kesehatan	14,308,150.00
Rumah Keluarga Anak Yatim & Terlantar	5,935,900.00
Bantuan Sosial	8,722,141.01
B. Operasional Pendayagunaan	14,266,100.00
Program Gempita Muharram	11,550,000.00
Program Pemberdayaan Peternak	1,310,300.00
Bantuan Malino	1,500,000.00
Muallaf	3,000,000.00
Ibnu Sabil	1,640,000.00
Fisabilillah	1,173,000.00
	24,518,900.00

Program Lingkungan Barokah	640,000.00
Ghorimin	
JUMLAH PENGGUNAAN DANA	211,977,646.01

Pada tabel di atas, dapat diketahui sumber dan penggunaan dana zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung periode 2008, Sumber dana atau penerimaan dana zakat pada periode tersebut menurun dari tahun sebelumnya, yaitu 245.421.113,20. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu 211.977.646,01. Adapun sumber dana zakat yang berhasil dihimpun dan aktivitas atau penggunaan dana zakat yang terjadi pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung pada periode 2008 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Per Maret 2008, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 683.333.519,63 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 653.687.100,33. Hingga Maret terjadi peningkatan maupun penurunan sumber dan penggunaan

dana zakat. Pada bulan Februari, teradi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 213.858.017,82 atau sebesar 12,86%. Penurunan penggunaan dana zakat terjadi pada bulan Maret, yaitu menjadi 200.591.704,00 atau sebesar 16,81%.

2. Per Juni 2008, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 840.720.968,17 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 665.449.382,58. Hingga Juni terjadi peningkatan maupun penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Peda bulan Mei dan Juni terjadi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 274.324.451,00 dan 255.186.296,98 atau sebesar 11,85% dan 6,98%. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan pada bulan Mei, yaitu menjadi 184.029.221,60 atau sebesar 19,34%.
3. Juli 2008, sumber dana zakat mengalami penurunan, yaitu menjadi 224.701.479,81 atau 11,95%. Penggunaan dana zakat juga ikut mengalami penurunan, yaitu menjadi 201.363.388,94 atau 20,49%.
4. Agustus 2008, sumber dan penggunaan dana zakat mengalami peningkatan, yaitu menjadi 278.171.414,25 dan 289.660.617,10 atau sebesar 23,48% dan 43,85%.

Dilihat dari uraian di atas, sumber dan penggunaan dana zakat pada periode 2007 tidak selalu meningkat atau berfluktuatif. Hal tersebut dikarenakan masih belum optimalnya sumber dan penggunaan dana zakat.

4.2.1.3 Analisis Pemberdayaan Masyarakat

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh dengan memberikan penilaian atas jawaban responden yang diisi oleh 30 orang anggota masyarakat yang mendapat bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat, yaitu sebagai berikut:

4.2.1.3.1 Masyarakat yang Berdaya

Masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang memiliki kemampuan, mandiri dan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Adapun tanggapan responden mengenai masyarakat yang berdaya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.1.3.1
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai
Masyarakat yang Berdaya

No.	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden			
			Ya	Ragu-ragu	Tidak	∑ skor
1.	Setelah diberi bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat, pendapatan anda meningkat	F	25	0	5	30
		%	83,33	0,0	16,67	
2.	Setelah mendapatkan bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat, usaha anda menjadi meningkat	F	25	0	5	30
		%	83,33	0,0	16,67	
3.	Setelah mendapatkan bantuan dana zakat dan pembinaan dari Dompet Peduli Ummat, kebutuhan hidup anda	F	5	20	5	30
		%	16,67	66,67	16,67	

	terpenuhi.					
	Akumulasi Jawaban Responden	F	55	20	15	90
		%	61,11	22,22	16,67	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan ya bahwa setelah diberi bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat, pendapatan anda meningkat sebesar serta setelah mendapatkan bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat, usaha anda menjadi meningkat. Kemudian setelah mendapatkan bantuan dana zakat dan pembinaan dari Dompet Peduli Ummat, kebutuhan hidup anda terpenuhi, mayoritas responden menyatakan ragu-ragu.

4.2.1.3.2 Memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti yang memiliki kepercayaan diri

Memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahun dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti yang memiliki kepercayaan diri merupakan salah satu ciri masyarakat yang berdaya.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator tersebut di atas, dapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.1.3.2
Rekapitulasi Tanggapan Responden

No.	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden			
			Ya	**Ragu-ragu**	**Tidak**	**∑ skor**
4.	Dengan adanya pembinaan dari Dompet Peduli Ummat, anda memiliki pengetahuan, seperti wirausaha	F	20	10	0	30
		%	66,67	33,33	0	
5.	Setelah mendapatkan pembinaan dari program Dompet Peduli Ummat, anda memiliki kemampuan, seperti kemampuan untuk mengelola usaha sehingga anda dapat memenuhi kebutuhan hidup.	F	20	5	5	30
		%	66,77	16,67	16,67	
6.	Anda memiliki kepercayaan diri dalam mengelola usaha setelah mendapat pembinaan dari Dompet Peduli Ummat.	F	25	5	0	30
		%	83,33	16,67	0	
7.	Kemampuan bersosialisasi atau hidup bermasyarakat anda meningkat setelah mengikuti pembinaan dari Dompet Peduli Ummat	F	5	20	5	30
		%	16,67	66,67	16,67	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	70	40	10	120
		%	58,33	33,33	8,33	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan ya, dengan adanya pembinaan dari Dompet Peduli Ummat, anda memiliki pengetahuan, seperti wirausaha, setelah mendapatkan pembinaan dari program Dompet Peduli Ummat, anda memiliki kemampuan, seperti kemampuan untuk mengelola usaha sehingga anda dapat memenuhi kebutuhan hidup, anda memiliki kepercayaan diri dalam mengelola usaha setelah mendapat pembinaan dari Dompet Peduli Ummat. Kemudian kemampuan bersosialisasi atau hidup

bermasyarakat anda meningkat setelah mengikuti pembinaan dari Dompet Peduli Ummat, mayoritas responden menyatakan ragu-ragu.

4.2.1.3.3 Mampu Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sosial

Mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial merupakan salah satu ciri masyarakat memiliki kemampuan dalam berpartisipasi kegiatan sosial.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator mengenai mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.1.3.2
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai
Mampu Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sosial

No.	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden			
			Ya	Ragu-ragu	Tidak	∑ skor
8.	Anda turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial	F	0	20	10	30
		%	0	66,67	33,33	
9.	Anda merasa mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial	F	20	0	10	30
		%	66,67	0,0	33,33	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	20	20	20	60
		%	33,33	33,33	33,33	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan ragu-ragu, anda turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mayoritas responden menyatakan ya, anda merasa mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

4.2.2.3.3 Mandiri Dalam Melaksanakan Tugas-tugas Kehidupannya

Salah satu ciri masyarakat yang berdaya, mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator mengenai mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.1.3.3
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai
Peningkatan Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan

No.	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden			
			Ya	Ragu-ragu	Tidak	∑ skor
10.	Anda turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial	F	10	10	10	30
		%	33,33	33,33	33,33	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	10	10	10	30
		%	33,33	33,33	33,33	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa responden menyatakan ya, ragu-ragu dan tidak, anda turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

4.2.1.4 Analisis Sumber dan penggunaan dana zakat Yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Pada bagian ini hipotesis konseptual yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan seperti

yang telah dituangkan di dalam Bab II adalah adanya sumber dan penggunaan dana zakat yang berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat pada Dompet Peduli Ummat Bandung. Diharapkan dengan makin baik sumber dan penggunaan dana zakat, maka dapat terwujudnya masyarakat yang berdaya, yang artinya bahwa pemberdayaan masyarakat telah tercapai.

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh analisis sumber dan penggunaan dana zakat menggunakan analisis korelasi *pearson*, analisis regresi linier sederhana, kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan telah terbukti, yaitu "Terdapat Pengaruh Sumber dan penggunaan dana zakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat".

4.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh sumber dan penggunaan dana zakat (variabel independen) terhadap pemberdayaan masyarakat (variabel dependen). Pengujian hipotesis ini menggunakan metode persentase *DJ. Champion*. Kuesioner dibagikan kepada 30 anggota masyarakat yang mendapat bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat dengan 10 pernyataan. Adapun jawaban kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Jumlah jawaban "Ya" = 155

Jumlah jawaban "Ragu" = 90

Jumlah jawaban "Tidak" = 55

Jumlah jawaban kuesioner = 300

Hasil perhitungan = $\frac{155}{300}$ x100% = 51,67%

Berdasarkan perhitungan persentase jawaban kuesioner di atas, yaitu sebesar 51,67% maka penuli berkesimpulan bahwa analisis sumber dan penggunaan dana zakat cukup berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.

4.3 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan dana zakat cukup berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh angka hasil yang sedang, yaitu 51,67%. Ini berarti, apabila sumber dan penggunaan dana zakat dilaksanakan dengan baik dan berhasil, maka keberhasilan pemberdayaan masyarakat itu sendiri akan terwujud.

Dalam lembaga amil zakat terdapat berbagai macam sumber dana, yang pada umumnya berasal dari zakat, *infaq*, *shadaqah* maupun wakaf. Walaupun lembaga amil zakat memiliki berbagai macam sumber dana, lembaga amil zakat sebagai lembaga yang bertugas menghimpun dan mengelola dana zakat, tentu saja dana yang bersumber dari zakat (dana zakat) tetap harus diprioritaskan. Adapun pengertian dana zakat menurut Supriyanto dalam www.infoanda.com yang menyatakan bahwa:

"Dana zakat merupakan dana amanah yang dibayar masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik".

Selain adanya sumber dana zakat, lembaga amil zakat perlu mengalokasikan sumber dana zakat, yaitu dengan penggunaan dana zakat. Penggunaan dana zakat didasarkan pada surat at-Taubah:60, dimana zakat diberikan kepada tujuh golongan mustahik yang berhak. Selain itu, penggunaan dana zakat dapat berbentuk pendayagunaan. Hal ini merujuk pada Buku Pedoman Zakat yang diterbitkan oleh Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama RI, bentuk inovasi distribusi dalam rangka pendayagunaan zakat dibagi dalam empat bentuk, yaitu :

a. Distribusi bersifat konsumtif, yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat mal yang diberikan kepada korban bencana alam.
b. Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.
c. Distribusi bersifat produktif tradisional, yaitu zakat diberikan dalam bentuk barang-barang yang bersifat produktif seperti kambing, zapi, alat cukur, dan sebagainya. Pemberian dalam bentuk ini akan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.

d. Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.

Penggunaan dana menurut Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat (Forum Zakat) yang menyatakan bahwa:

> "Penggunaan dana adalah pengurangan sumber daya organisasi baik berupa kas maupun non kas dalam rangka penyaluran, pembayaran beban, atau pembayaran hutang".
>
> (2005:67)

Penyaluran adalah penggunaan dana yang ditujukan untuk kepentingan *mustahiq* atau pihak yang berhak menerima dana berdasarkan program kerja OPZ sesuai dengan ketentuan syari'ah. Konsep dasar pendayagunaan zakat adalah bagaimana mengubah mustahik menjadi muzakki, dalam arti:

a. Mengubah orang miskin menjadi mampu (Fakir, Miskin).
b. Mengubah orang terbelenggu menjadi bebas (Muallaf, Ghorimin, Riqob, dan Sabilillah).
c. Mengubah orang bodoh menjadi pintar (Ibnu sabil).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa indikator pemberdayaan masyarakat, yaitu:

> "Indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai salah satu proses seringkali diambil dari tujuan sebuah pemberdayaan yang menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial : yaitu masyarakat miskin yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai

> pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti yang memiliki kepercayaan diri, mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya".
>
> (2004:40)

Adapun hubungan sumber dan penggunaan dana zakat dengan pemberdayaan menurut Ridwan yang menyatakan bahwa:

> "Kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen usaha. Untuk itu, zakat usaha produktif pada tahap awal harus mampu mendidik mustahiq sehingga benar-benar siap untuk berubah. Karena tidak mungkin kemiskinan itu dapat berubah kecuali dimulai dari perubahan mental si miskin itu sendiri. Inilah yang disebut peran pemberdayaan. Zakat yang dapat dihimpun dalam jangka panjang harus dapat memberdayakan mustahiq sampai pada dataran pengembangan usaha. Program-program yang bersifat konsumtif ini hanya berfungsi sebagai stimulan atau rangsangan dan berjangka pendek, sedangkan program pemberdayaan ini harus diutamakan".

Dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan dana zakat dan pemberdayaan masyarakat pada Dompet Peduli Ummat Bandung telah berjalan dengan baik, dimana dengan sumber dan penggunaan dana zakat dapat diketahui bagaimana usaha yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Agar sumber dan penggunaan dana zakat dapat dilakukan dengan optimal maka harus

adanya penghimpunan dana zakat yang optimal serta penggunaan dana zakat yang baik dan optimal sehingga pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan baik dan pada terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun hubungan antara sumber dan penggunaan dana zakat yang berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat dalam *facebook* dengan judul Zakat dan Pemberdayaan Masyarakat, yaitu:

> "Zakat dan pemberdayaan masyarakat memiliki korelasi yang erat satu sama lain Karena dana yang berasal dari para muzakki digunakan untuk memenuhi kebutuhan para mustahiq. Kebutuhan ini tidak hanya terpaku pada pemenuhan ekonomi saja tetapi juga mencakup kebutuhan akan kesehatan dan pendidikan yang tak lain merupakan kebutuhan asasi yang justru tidak dapat di penuhi karena keterbatasan ekonomi yang melilit mereka. Peranan Zakat sebagai instrumen sosial dalam pemberdayaan masyarakat jelas sangat dibutuhkan dalam menghadapi fenomena seperti ini. Untuk mencapai tujuan ini serta melihat adanya potensi yang cukup besar pada zakat karena zakat itu diwajibkan atas macam harta yang tumbuh. Maka dibutuhkanlah strategi yang tepat, agar dana yang bersumber dari masyarakat itu dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk yang produktif dan tepat sasaran".

Dilihat dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan dana zakat memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.